

PERAN ISTRI NELAYAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI KEWIRAUSAHAAN DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Dini Yulia Putri¹, Fitri Eriyanti²

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, 25132

²Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, 25132

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 6 Mei 2019

Direvisi: 7 Mei 2019

Diterbitkan: 9 Mei 2019

KATA KUNCI

Peran Istri, Nelayan, pendapatan, Kewirausahaan

KORESPONDEN

No. Telepon: **+62 853 7633 6440**

E-mail:

diniyuliaputri07@gmail.com

fitri.eriyaniti4138@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini berangkat dari permasalahan dimana ketidakpastian pendapatan yang diperoleh oleh suami nelayan mendorong istri nelayan untuk bekerja dan peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik pengolahan data diperoleh dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang mempunyai peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu pekerja diluar rumah tangga keluarga. Melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan menjual lontong. Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu faktor pendorong seperti kondisi ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dukungan keluarga. Dan faktor penghambat seperti pendidikan istri nelayan rendah, umur istri nelayan, skill/kemampuan rendah serta keterbatasan modal.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat banyak, yang diantaranya memiliki dataran dan perairan yang sangat luas. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau yang menjadikan sebagian besar wilayah nya terdiri dari pesisir yang menandakan bahwa daerah yang sarat akan potensi kelautan. Dengan kekayaan alam yang di miliki oleh Indonesia, masyarakat Indonesia memanfaatkan kekayaan alam tersebut sebagai sumber mata pencaharian yaitu sebagai nelayan. Masyarakat nelayan adalah orang

yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan. Jadi, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang mata pencahariannya adalah menangkap ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Hasil tangkapan ikan bervariasi tergantung dengan cuaca yang berpengaruh terhadap bisa atau tidaknya nelayan pergi melaut. Ini akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan itu sendiri, sehingga berdampak kepada pendapatan yang tidak menentu atau tidak jelas. Seperti yang di katakan oleh salah satu narasumber yang berprofesi sebagai nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo bapak Syafril yang sudah 47 tahun berprofesi sebagai nelayan.

Hal ini membuktikan bahwa produksi ikan yang merupakan hasil tangkapan para nelayan adalah semakin kecil dan juga tidak menentu. Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan tersebut adalah hasil dari penjualan ikan yang dilakukan oleh para nelayan kepada agen ataupun langsung kepada masyarakat. Nilai jual ikan tersebut kadang rendah dan ada pula tinggi. Nilai jual ikan yang rendah disebabkan oleh jumlah ikan yang didapatkan sedikit membawa dampak tersendiri bagi pendapatan masyarakat nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Oleh sebab itu kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan harus bisa memanfaatkan tenaga anggota keluarga lainnya dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Upaya dalam meningkatkan pendapatan ini harus dilalui dengan usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga nelayan. Salah satu anggota keluarga yang produktif dalam meningkatkan pendapatan adalah istri nelayan tersebut (hasil wawancara dengan informan).

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan ekonomi masyarakat selalu meningkat sehingga kehidupan masyarakat tidaklah mudah. Kepala keluarga nelayan harus bisa memenuhi kebutuhan ekonomi yang selalu meningkat. Dimulai dari pemenuhan biaya pokok rumah tangga, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan keluarga dan juga biaya yang lainnya.

Perempuan merupakan suatu potensi, dimana persaingan global yang semakin menguat dan ketat, sehingga program pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dan sekaligus memanfaatkan peluang di masa yang akan datang. Hal ini terlihat bahwa perempuan memiliki potensi untuk membawa perubahan, maka program pemberdayaan perempuan sangat penting.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja khususnya yang sudah berkeluarga (Istri) menjadikan dirinya memiliki peran ganda dalam keluarga. Selain harus mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anak dirumah, perempuan (istri) juga membantu suaminya dalam mencari nafkah untuk menunjang perekonomian keluarganya. Perempuan berperan penting dalam mengatasi kemiskinan yang dialaminya.

Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu kesejahteraan keluarga salah satunya adalah dengan berwirausaha seperti memanfaatkan hasil tangkapan ikan atau udang dan mengolah nya menjadi berbagai macam jenis makanan. Sehingga nilai jual ikan yang awalnya rendah bisa naik menjadi lebih tinggi dan menambah hasil pendapatan keluarga. Seperti yang dilakukan oleh ibuk Resdiawati yang merupakan istri nelayan. Ibuk Resdi ini mengolah hasil tangkapan ikan dari suaminya menjadi berbagai olahan makanan seperti empek-empek, rakik udang, rakik maco, dan lain sebagainya. Dengan

adanya peran istri nelayan dalam bentuk berwirausaha seperti mengolah hasil ikan menjadi berbagai macam olahan makanan seperti pempek, palai bada, ikan asin dan ataupun membuka usaha rumah makan ini, akan membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan. Sehingga keberdayaan masyarakat nelayan yang menjadi tujuan dari sebuah pemberdayaan bisa diwujudkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang khususnya di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Waktu penelitian ini bisa memakan waktu kurang lebih 3 bulan. Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Penggunaan ini dimaksud untuk mengambil sejumlah orang yang dipilih oleh peneliti menurut kriteria yang dimiliki oleh orang tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu para pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang dan masyarakat nelayan Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Para istri nelayan menjalankan perannya sesuai dengan yang sudah ditetapkan budaya yang dikonstruksi oleh masyarakat, karena umumnya kodrat istri atau perempuan hanya mengurus rumah tangga. Maka dari itu, sebelum menjalankan tugasnya sebagai pekerja di luar rumah tangga, ia harus menjalankan perannya dahulu sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya di dalam rumah tangga.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Reskianti (2017:45) yang mengungkapkan bahwa peran ibu rumah tangga dalam keluarga sangatlah penting dengan pola pembagian waktu yang mudah untuk diatur tersebut memungkinkan pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja tidak mengganggu tugas seorang istri dalam membina anak-anaknya. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Juwita Deca RYanne tentang “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga melalui Home Industri Batik di Dusun Karangkulon Desa Wukisari Imogiri Bantu”. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa peran istri sangat penting karena dengan menjalankan peran yang mereka lakukan, keadaan sosial ekonominya meningkat, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hartiwi Agustina (2016) tentang “Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga” mengatakan bahwa istri petani memiliki peranan yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang istri yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, dan membantu pekerjaan suami. Peran yang dilakukan oleh istri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga diwujudkan dalam kedua perannya baik dalam lingkungan rumah tangga maupun dalam

masyarakat. Hal ini juga searah dengan hasil penelitian Fiqih Akbar (2017) tentang “Peran Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga” mengatakan bahwa peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga bukan berarti menjadi satu-satunya ujung tombak perekonomian keluarga melainkan hanya membantu kekurangan atau membantu penambahan pemasukan perekonomian keluarga. Dengan upah atau gaji yang mereka dapat dari bekerja bisa membantu atau sangatlah berperan dalam perekonomian keluarga.

Selain itu, juga sejalan dengan hasil penelitian Beti Aryani (2017) bahwa peran perempuan sangatlah penting dalam membantu perekonomian keluarga melalui kegiatan usaha dagang ikan. Hal ini menunjukkan perkembangan potensi dirinya, sehingga terjadi perubahan yang signifikan terhadap perekonomian keluarganya.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rina Susanti (2015) bahwa peran istri dalam keluarga tidak hanya sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya, namun ibu rumah tangga yang memiliki banyak peranan yaitu selain mengurus suami dan anak-anaknya serta rumah tangganya juga sebagai pencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan meningkatkan penghasilan keluarga. Meskipun istri bekerja mencari nafkah namun kewajibannya untuk mengurus rumah tangga tetap dilakukannya sebelum berangkat kerja dan setelah pulang kerja.

2. Faktor Mempengaruhi Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah:

Faktor pendukung

a. Kondisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan untuk bekerja. Kurang terpenuhinya atau tingginya kebutuhan rumah tangga sering kali menjadi alasan bagi seorang istri untuk mencari penghasilan tambahan. Disamping untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah yang memutuskan untuk bekerja di sebabkan oleh pendapatan suami nelayan yang dirasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskianti tentang “Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau dari Ekonomi Islam” mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi peran istri dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga adalah kondisi ekonomi keluarga. Kurang terpenuhinya kebutuhan hidup rumah tangga akibat kondisi ekonomi yang lemah, mendorong anggota keluarga lainnya untuk bekerja. Selain itu, menurut Kuswardinah dalam Juwita (2015) menjelaskan bahwa untuk menciptakan suatu keluarga yang baik perlu didukung oleh ekonomi keluarga yang baik pula yang dapat menunjang kehidupan rumah tangga dengan adanya keseimbangan antara penghasilan dan pengeluaran, serta menambah pendapatan keluarga dengan kesempatan wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja atau berwiraswasta. Kondisi ekonomi keluarga memaksa perempuan untuk ikut bekerja menambah penghasilan keluarga. Sering kali kebutuhan rumah tangga yang begitu besar dan mendesak, membuat suami dan istri harus bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat istri tidak mempunyai pilihan kecuali ikut mencari pekerjaan

di luar rumah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dian (2016) tentang “*Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*” mengatakan bahwa peran perempuan atau ibu bekerja membawa dampak yang positif bagi kondisi ekonomi keluarga yang sebelumnya nya kondisi ekonomi keluarga yang kurang baik menjadi lebih baik. Dari penghasilan yang di peroleh dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak dan memenuhi kebutuhan lainnya.

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Frida Nur Rizkia (2017) tentang menjelaskan bahwa peran untuk bekerja di sektor publik didorong oleh kondisi ekonomi keluarga yang tidak menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya dan juga tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Sejalan juga dengan hasil penelitian Marietta (2018) mengatakan bahwa tingkat kesejahteraan dan pendapatan keluarga yang rendah menjadi pemicu bagi ibu rumah tangga untuk bekerja, dimana sebagian besar dari ibu rumah tngga ini masih tergolong ke dalam keluarga prasejahtera. Hal ini yang menyebabkan ibu rumah tangga bekerja untuk menambah pendapatan keluarga dengan bekerja.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga menjadi beban yang harus di bayar oleh pihak keluarga dengan cara bekerja agar menghasilkan pendapatan. Tanggungan keluarga adalah merupakan jumlah anggota keluarga meliputi suami, istri dan anak-anak yang menjadi beban tanggungan dalam keluarga. Jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rika Dwi (2016) yang mengatakan bahwa pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap peran istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah sebesar 26% sisanya sebesar 74% adalah di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor pendidikan, umur, kondisi ekonomi keluarga dan faktor lainnya.

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Audina (2019) “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja sebagai Buruh dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam*” mengemukakan bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi responden untuk memilih membantu suami atau memanfaatkan peran nya sebagai istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga, karena sebagian besar buruh wanita di pengasinan ikan Desa Tarahan memiliki tanggungan, kebanyakan dari mereka masih memiliki anak yang masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Dasar (SD) bahkan ada pula anak mereka yang sudah berkeluarga.

Hasil penelitian Sri Reskianti (2017) juga mengemukakan hal yang sama bahwa jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi salah satu alasan mempengaruhi peran istri nelayan tradisional memutuskan untuk bekerja atau tetap berada di rumah. Tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab seorang istri memainkan perannya secara sukarela mengambil keputusan untuk keluar rumah bekerja agar mendapatkan pendapatan lebih bagi keluarganya agar kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi.

c. Dukungan Sosial Keluarga

Manusia sebagai individu dalam kehidupannya dihadapkan dengan berbagai hal yang menyangkut kepentingan, terutama dalam pemenuhan kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap orang memerlukan bantuan atau pertolongan dari orang lain atau sumber-sumber dukungan sosial. Dukungan sosial tidak selamanya tersedia pada diri sendiri melainkan harus diperoleh dari orang lain yakni keluarga, saudara atau masyarakat (tetangga). Dukungan sosial keluarga sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Dukungan sosial keluarga sangat mempengaruhi peran istri nelayan tradisional Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha-usaha yang dijalankannya.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fatmawati (2010) mengemukakan bahwa dukungan sosial keluarga sangat mempengaruhi istri bekerja dan dapat mengatasi stres yang mengganggu kepercayaan diri seorang istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dukungan sosial keluarga mencakup adanya interaksi diantara anggota dan saling membantu satu sama lain, sehingga tetap terjalin hubungan dan menghasilkan kepuasan batin seseorang. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Sutini (2018) yang mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan yang sangat memotivasi seseorang dalam bekerja dan semangat untuk berwirausaha.

Selain itu, penelitian ini searah dengan penelitian Arikunto (2018) yang mengemukakan bahwa pengaruh dukungan keluarga cukup besar terhadap peran seseorang dalam bekerja.

Faktor Penghambat

a. Pendidikan Istri Nelayan Rendah

Pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap manusia, sebab pendidikan mampu mengembangkan individu dan masyarakat yang memiliki cakrawala yang berfikir kritis, serta sebagai alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat serta menciptakan generasi baru yang dapat berbuat banyak bagi kepentingan umum. Pendidikan yang melekat pada diri manusia mempengaruhi status ekonomi suatu keluarga. Bagi keluarga yang memiliki pendidikan hanya sampai tingkat menengah pertama berbeda dengan keluarga yang menamatkan pendidikan hingga sekolah menengah atas. Usaha yang dilakukan Istri nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga bervariasi menurut pola pikir dan pendidikan terakhir yang ditempuh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Frida Nur Rizkia (2017) "Peran Perempuan dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui Program P2WKSS di Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman" menjelaskan bahwa pendidikan dan pekerjaan merupakan atribut lengkap yang mendasari tinggi rendahnya status keluarga didalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi status pendidikan seseorang maka orang itu akan semakin dihormati. Pendidikan dapat membawa manusia kearah pekerjaan yang menghasilkan uang besar maka kehidupannya akan meningkat. Pendapatan yang besar tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki kehidupan keluarganya menjadi lebih baik.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Nurfadhilah pada tahun 2016 dengan judul "Peranan Masyarakat Nelayan terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar" yaitu para masyarakat sangat menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting bagi anak mereka karena tanpa adanya

pendidikan mereka akan sangat tertinggal dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian Rina Susanti (2015) bahwa tingkat pendidikan selain mencerminkan kepribadian seseorang juga menentukan tinggi rendahnya pola pikir seseorang dan menentukan tingkat kehidupan sosial ekonomi seseorang. Dengan pendidikan yang dimiliki seseorang masih tergolong rendah akan berdampak terhadap pekerjaan yang didapatkan dan hasil pendapatan yang di peroleh dari pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian Ela Nur (2018) juga mengatakan hal yang sama bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat hal ini di tandai dengan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan wajib belajar 12 tahun.

b. Umur Istri Nelayan

Umur mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui berbagai macam pekerjaan dan usaha. Penambahan penyediaan tenaga kerja akan mengalami peningkatan sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Audina (2019) yang mengatakan bahwa bagi seseorang yang telah menikah memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dikarenakan semakin tinggi tingkat umur maka akan semakin kecil kemampuan fisik untuk bekerja termasuk istri nelayan sehingga mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini juga sejalan dengan Hasanah dan Widowati (2011) mengemukakan adanya pengaruh usia tenaga kerja terhadap peran istri dan produktivitas tenaga kerja. Usia muda mencerminkan fisik yang kuat sehingga mampu bekerja cepat sehingga output yang dihasilkan juga meningkat, begitupun sebaliknya, usia tua mencerminkan fisik yang lemah sehingga tidak mampu bekerja cepat sehingga output yang dihasilkan rendah. hal ini menggambarkan bagaimana faktor umur mempengaruhi peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja dan berwirausaha.

c. Skill atau Kemampuan

Totalitas kemampuan seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik serta minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya. Oleh karena itu, minat dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang istri mempengaruhi peran istri nelayan dalam bekerja atau berwirausaha agar bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Manalu (2014) mengemukakan bahwa kemampuan merupakan kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dimana keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu sangat tergantung kepada kemampuan fisik dan kemampuan intelektualnya. Sehingga dengan kemampuan yang dimiliki oleh istri nelayan akan mempengaruhi peran istri tersebut dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan berwirausaha.

Hasil penelitian Audina (2019) juga mengungkapkan bahwa minat atau keinginan wanita atau istri nelayan untuk bisa mandiri dalam hal finansial menyebabkan mereka melakukan pekerjaan dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan digunakan untuk membiayai atau membeli kebutuhan yang mereka inginkan. Dengan demikian, minat tersebut mendorong peran istri untuk bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga.

d. Keterbatasan Modal

Faktor modal sangat penting bagi perkembangan bisnis atau usaha dengan skala mikro dan kecil. Pada umumnya pedagang skala mikro dan kecil merupakan usaha perorangan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Faktor keterbatasan modal ini sangat mempengaruhi usaha yang dijalankan oleh istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Kumara (2015) yang mengemukakan bahwa faktor penghambat pengembangan usaha/bisnis pada pedagang muslim di Pasar Ikan Hias Gunungsari Surabaya adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh pedagang tersebut.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Chandra (2018) bahwa salah satu strategi yang dapat diambil oleh para pelaku usaha adalah pengembangan produk yang akan meminimalisir kegagalan bisnis, melakukannya dengan tepat dan berhasil dalam melampaui hambatan-hambatan dalam tahap pengembangan produk, tetapi faktor penghambat pengembangan usaha yang dijalankan pada industri kulit adalah keterbatasan modal untuk pengembangan usaha menjadi lebih baik. Selain itu, temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sulisty (2010) yang mengungkap bahwa permasalahan internal yang menjadi beban bagi tumbuh kembangnya UKM di Kabupaten Malang adalah kurangnya permodalan untuk mengembangkan UKM tersebut.

Hasil penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian Rosmiati (2012) menyebutkan bahwa permasalahan yang terjadi pada perkembangan usaha mikro dan kecil tidak lepas dari yang namanya keterbatasan modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang mempunyai peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu pekerja diluar rumah tangga keluarga
2. Istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan menjual lontong.
3. Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu faktor pendorong seperti kondisi ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dukungan keluarga. Dan faktor penghambat seperti pendidikan istri nelayan rendah, umur istri nelayan, skill/kemampuan rendah serta keterbatasan modal

DAFTAR RUJUKAN

Audina, Agta. 2019. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja sebagai Buruh dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pda Buruh Wanita di Pengasinan Ikan Desa Tarahan Lampung Selatan)”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beti, Aryani. 2017. “Peran Perempuan dalam Membantu ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Deca, Juwita. 2015. “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dian, Pita. 2016. “Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.
- Ekaningdyah, Astrid. 2005. “Peran Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Tasikagung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah”. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.
- Ela, Nur. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatria Kota Malang”. *Technomedia Journal*, Vol.3, No.1
- Fargomeli, Fanesa. 2014. “Interaksi Kelompok Nelayan dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur”. *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 3 No.3.
- Firdaus, Maulana dan Rikrik Rahadian. 2015. “Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas)”. *Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol.10 No.2, Hal: 241-249
- Fitri, Majid. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus: Kota Semarang)”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.
- Frida, Nur. 2017. “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2WKSS di Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hasanah, Widowati dkk. 2011. “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Rumah Tangga Krecek di Kelurahan Segoroyoso”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.2, No.2, Hal:169-182
- Kurniyawan, Nanang. 2015. “Peran Pemerintah Kabupaten dan UKM dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik di Desa Tancep Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusnadi. 2002. *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Manalu, Afriyame dkk. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) di PT.Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Sebo Ilir Kabupaten Batanghari”. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*, Vol.17, No.2, Hal:81-93
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebioto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Marietta, Marlina. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial". *Jurnal PKS, Vol.17, No.3, Hal:217-226*
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Civis, Vol. 1 No.2, Hal: 87-99*
- Nurfadhilah. 2016. "Peranan Masyarakat Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahayu, Aida. 2017. "Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rika, Dwi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Sawang Lebar Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara)". *Jurnal AGRITEPA, Vol.3, No.1. Hal:46-64*
- Rina, Susanti. 2015. "Peran Istri dalam Perekonomian Keluarga di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". *Jurnal FISIP Vol. 2, No. 1, Hal 1-15*
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Subaidi. 2015. "Peran Istri Nelayan dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga". *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol. 1, No. 1, Hal: 1-19*.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Viqih, Akbar. 2017. "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus:Pekerja Perempuan di Industri Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok)". Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wasak, Martha. 2010. "Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara". *Jurnal Pasifik, Vol. 1, No. 7, Hal: 1339-1342*.